

# **Analisa Perbandingan Bentuk Negara Indonesia dan Malaysia**

Rivo Juicer Wowor (Kelompok 2B)

Indonesia dan Malaysia memiliki dua bentuk negara yang berbeda. Indonesia menggunakan konsep Negara Kesatuan, sedangkan Malaysia menggunakan konsep Negara Serikat. Keduanya memiliki cara kerja yang berbeda. Negara kesatuan merupakan sebuah konsep negara dimana seluruh wilayah negara tersebut hanya dikontrol oleh satu pemerintah (pusat) yang mengontrol seluruh daerah. Sedangkan negara serikat atau bisa juga disebut sebagai negara federasi merupakan negara di mana ada pembagian kekuasaan antara pemerintah pusat dan elemen-elemen dasarnya (provinsi, negara, wilayah, atau republik) (Nilanta, n.d.).

Perbedaan bentuk negara ini kita bisa lihat pada awal sejarah terbentuknya kedua negara ini. Keduanya sama-sama berawal dari perjuangan kaum nasionalis setelah berakhirnya pendudukan Jepang pada tahun 1945. Tapi perbedaannya adalah Indonesia memiliki semangat persatuan dengan tujuan menyatukan semua suku dan daerah di Indonesia menjadi satu (see Brown, 2003, pp. 106–107). Sedangkan Malaysia dihasilkan dari hasil negosiasi antara UMNO (Organisasi Nasional Melayu Bersatu) dan Inggris pada tahun 1948 dengan tujuan menyatukan Semenanjung Malaya dan juga tetap menjaga hak kaum Melayu dan posisi para sultan (Handayani, 2019).

Selain itu, perbedaan bentuk negara ini bisa dilihat juga dari otonomi daerah dari negara masing-masing. Indonesia dibagi menjadi provinsi-provinsi dan memiliki dua pemerintahan, yaitu pemerintah pusat serta pemerintah daerah. Pemerintah pusat mengatur negara secara keseluruhan sedangkan pemerintah daerah mengatur daerahnya masing-masing (Welianto, 2020). Lalu Malaysia

memiliki pemerintahan negara federal dan negara bagian. Konsep negara bagian ini kurang lebih sama dengan konsep provinsi yang dipakai oleh Indonesia. Hanya saja negara bagian dapat membuat undang-undang serta aturan sendiri yang berlaku di daerah mereka saja.

Kedua negara ini memang memiliki konsep negara dan tata pemerintahan yang cukup berbeda, tapi asal-usul terbentuknya serupa; yaitu berdasarkan rasa persatuan yang dimiliki oleh bapak-bapak pendirinya untuk membentuk suatu negara.

## **Daftar Pustaka**

- Andaya, B. W., & Andaya, L. Y. (2016). *A History of Malaysia*. Macmillan International Higher Education.
- Brown, C. (2003). *A short history of Indonesia: The unlikely nation?* Allen & Unwin.
- Gabriel, E. (2020). *PENGERTIAN DAN BENTUK-BENTUK NEGARA* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wzx3d>
- Handayani, M. S. (2019). Sejarah Kemerdekaan Malaysia Bermula dari Federasi Malaya. In *tirto.id*. <https://tirto.id/sejarah-kemerdekaan-malaysia-bermula-dari-federasi-malaya-cvD8>
- Malaysia | Facts, Geography, History, & Points of Interest. (n.d.). In *Encyclopedia Britannica*. Retrieved September 15, 2021, from <https://www.britannica.com/place/Malaysia>
- Malaysia's Department of Information. (n.d.). Summary Of Malaysia's History. In *MyGOV - Malaysia Information / Summary Of Malaysia's History*. Retrieved September 15, 2021, from <https://www.malaysia.gov.my/portal/content/30120>
- Nilanta, A. M. (n.d.). *NEGARA SERIKAT (FEDERASI)*. 12.
- Tilman, R. O. (1963). Malaysia: The Problems of Federation. *The Western Political Quarterly*, 16(4), 897–911. <https://doi.org/10.2307/445849>
- Welianto, A. (2020). Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. In *KOMPAS.com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/27/120000669/hubungan-pemerintah-pusat-dan-pemerintah-daerah>